

**Dedikasi dalam Keterbatasan: Dilema Guru di Negeri
Sendiri**

Muhammad Rizki Mubarak (Author)/2402010175

Anisa Nailirrohmah/2401010008

2025

PENDAHULUAN

Guru, pemegang peranan penting dalam pendidikan, garda terdepan dalam membantu anak-anak bangsa agar terhindar dari ‘kedunguan’.¹ Begitu mulianya seorang guru, bahkan Ali, seorang sahabat sekaligus menantu nabi, yang taraf keilmuannya telah diakui nabi dengan pernyataan: *انا باب العلم و علي مفتاحه* yang artinya: "Aku adalah pintunya ilmu, dan Ali adalah kuncinya".² dari sini kita dapat melihat betapa alimnya ali, namun, meskipun ali begitu alim, ia sangat menghormati dan memuliakan seorang guru. Ali pernah berkata bahwasanya *أنا عبد من علمني ولو حرفا واحدا* yang berarti aku adalah budak dari seorang yang pernah mengajarkanku walau hanya satu huruf.³

Mengingat betapa pentingnya peran guru, mereka seharusnya menerima manfaat dan gaji yang setara dengan signifikansi profesi tersebut, sebaliknya, di Indonesia, gaji guru seringkali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Di samping itu, profesi ini juga dihadapkan dengan berbagai dilema yang cukup kompleks.

Dalam essay ini, kami akan membahas mengenai tantangan yang dihadapi para guru, dedikasi guru terhadap muridnya di atas semua keterbatasan itu, dan tentunya saran, agar guru dapat diperlakukan dengan lebih baik.

¹ Aiman Faiz and Purwati, “Peran Guru Dalam Pendidikan Moral Dan Karakter,” *Journal Education and Development* 10, no. 2 (2022): 315–18.

² Hikmah, “Keistimewaan Ali Bin Abi Thalib Dalam Sabda Nabi,” NU ONLINE, 2017, <https://nu.or.id/hikmah/keistimewaan-ali-bin-abi-thalib-dalam-sabda-nabi-XoOw1>. Diakses Desember 2024

³ Ulil Abshar Abdalla, “Mari Kita Bahas Kalimah Sayyidina Ali Bin Abi Thalib: Ana ‘Abdu Man ‘Allamani...,” Alif.id, 2020, <https://alif.id/read/ulil-abshar-abdalla/mari-kita-bahas-kalimah-sayidina-ali-bin-abi-thalib-ana-abdu-man-allamani-b230361p/>. Diakses Desember 2024

ISI

A. Tantangan yang Dihadapi Para Guru di Indonesia

1. Kesejahteraan yang Belum Memadai

Menurut survey yang dilakukan IDEAS (Institute For Demographic And Poverty Studies) pada bulan Mei 2024 terhadap 403 responden guru yang berasal dari 25 provinsi yang terdiri dari 123 Guru PNS, 118 guru tetap yayasan, 117 guru honorer dan 45 guru PPPK, mengungkapkan bahwasanya angka kesejahteraan para guru sangatlah rendah. Bagaimana tidak, Muhammad Anwar, Peneliti IDEAS dalam keterangan tertulisnya pada hari Selasa, tanggal 21/05/2024, mengatakan bahwasanya sebanyak 42% guru itu mempunyai rata-rata gaji di bawah dua juta dan 13% diantaranya bergaji di bawah 500 ribu perbulan. Bila melihat responden dari guru honorer saja akan tercetak angka 74% dan dari semua guru honorer itu, mempunyai gaji di bawah dua juta, mirisnya lagi, 20,5% dari angka 74% tersebut, memiliki gaji 500 ribu per bulan.⁴

2. Kurangnya Penghormatan dan Perlindungan Hukum Bagi Para Guru

Akhir-akhir ini, marak berita mengenai guru yang mendisiplinkan atau menegur murid justru menghadapi masalah hukum atau mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan dari orang tua siswa.⁵ Belakangan ini pula, dengan banyaknya berita tentang guru yang tersandung kasus, banyak meme beredar di media sosial seperti TikTok⁶ yang menampilkan video dengan pesan: "Di masa lalu, meskipun nakal, murid selalu menghormati dan takut pada gurunya. Kini, justru guru yang merasa takut pada muridnya karena segala tindakan bisa berujung pada masalah hukum". Meskipun berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, Pasal 39 Ayat 1, disebutkan bahwa guru memiliki kebebasan dalam memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar norma-norma,⁷ rupa sanksi tersebut di utarakan

⁴ Admin, "Survei IDEAS: 74 Persen Guru Honorer Dibayar Lebih Kecil Dari Upah Minimum Terendah Indonesia," ideas.or.id, 2022, <https://ideas.or.id/2024/05/22/survei-ideas-74-persen-guru-honorer-dibayar-lebih-kecil-dari-upah-minimum-terendah-indonesia/>. Diakses Desember 2022

⁵ KumparanNEWS, "Deretan Guru Yang Berurusan Dengan Polisi Karena Dugaan Penganiayaan Siswa," kumparanNEWS, 2024, <https://kumparan.com/kumparannews/deretan-guru-yang-berurusan-dengan-polisi-karena-dugaan-penganiayaan-siswa-23p5cBrN7IW>. Diakses Desember 2024

⁶ <https://vt.tiktok.com/ZS6muvShA/> Diakses Desember 2024

⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 39 ayat 1

dalam ayat 2, yang mengatakan bahwa sanksi yang diberikan harus bersifat mendidik sesuai dengan kaidah pendidikan.⁸

3. Tuntutan Administratif yang Berlebihan

Guru, disamping melakukan pekerjaannya sebagai pendidik, guru juga harus mampu menangani tugas administratif yang rumit, salah satunya seperti menyusun modul ajar, dokumentasi hingga evaluasi yang kompleks,⁹ situasi ini dapat mengakibatkan penurunan keefektifan pembelajaran, karena tenaga pendidik terpaksa menghabiskan waktu dan energi pada tugas administratif, alih-alih memusatkan perhatian pada kegiatan mengajar siswa.

B. Dedikasi Guru di Tengah Keterbatasan

Guru, ditengah berbagai keterbatasan di atas, dedikasinya dalam mengajar para murid-muridnya patut diacungi jempol, bagaimana tidak, dalam mengatasi kesejahteraan mereka yang kurang memadai, banyak guru yang mengambil pekerjaan sampingan, dan mereka masih bertahan dengan profesi tersebut. Meskipun hukum kurang mendukung para guru, mereka tetap bertahan di profesi tersebut. Walaupun ada tuntutan administratif yang cenderung tidak masuk akal, mereka tetap menjalankannya meskipun dengan jadwal mengajar yang sangat padat dan menyulitkan.

Dengan tiga keterbatasan utama di atas, seharusnya banyak orang yang mengundurkan diri dari profesi ini karena di anggap tidak sepadan antara beban kerja dengan benefit yang didapatkannya. Dan hebatnya para guru, meskipun mereka mengetahui itu, mereka tetap mengabdikan diri mereka dalam mengajar anak-anak bangsa, walau manfaat yang diberikan kepada mereka tidak sepadan dengan usaha yang telah dilakukannya.

C. Solusi Dan Harapan Untuk Mengatasi Dilema Guru

1. Peningkatan Kesejahteraan Guru

Meningkatkan kesejahteraan guru dapat dilakukan dengan efektif melalui peningkatan gaji. Untuk melihat perbedaannya, kita bisa membandingkan gaji guru

⁸Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 39 Ayat 2

⁹ Pretty Jelita Oktoviela, "Kurikulum Merdeka Indonesia: Guru Tetap Dibebankan Oleh Administrasi," *kompasiana.com*, 2024, <https://www.kompasiana.com/bemfkipuhamka/6666d353c925c4764d39c643/kurikulum-merdeka-indonesia-guru-tetap-dibebankan-oleh-administrasi>.

di Indonesia dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Ternyata, terdapat perbedaan yang signifikan. Di Indonesia, gaji yang diterima oleh guru honorer biasanya berkisar antara Rp1 juta hingga Rp3 juta per bulan, dan ada juga yang hanya memperoleh beberapa ratus ribu rupiah, tergantung pada lokasi serta sumber pendanaan mereka. Sebaliknya, di Malaysia, gaji awal untuk guru berada di rentang MYR 2.500 hingga MYR 4.000, yang setara dengan Rp8,2 juta hingga Rp13 juta. Pemerintah Malaysia juga memberikan tunjangan khusus bagi guru yang mengajar di daerah terpencil. Di sisi lain, di Singapura, gaji awal guru berkisar antara SGD 3.000 hingga SGD 6.000, yang setara dengan Rp33 juta hingga Rp67 juta per bulan. Pemerintah Singapura secara teratur menyediakan pelatihan dan memberikan bonus berdasarkan kinerja untuk memastikan kualitas pendidikan tetap terjaga.¹⁰

Gaji seorang pendidik secara tidak langsung mempengaruhi kualitas pendidikan yang mereka berikan. Mengapa demikian? Karena dengan gaji yang layak, para pendidik akan termotivasi untuk memberikan yang terbaik kepada murid-murid mereka. Sebagai contoh, kita bisa melihat Jepang. Setelah mengalami masa-masa sulit akibat pengeboman Hiroshima dan Nagasaki, Jepang mengalami kemunduran. Namun, respons pertama Kaisar Hirohito adalah menanyakan jumlah guru yang tersisa di Jepang.¹¹ kemudian dimulailah revolusi pendidikan di Jepang.¹²

Alternatif saran dari organisasi IDEAS (Institute For Demographic And Poverty Studies) adalah dengan mengimplementasikan tiga program kunci untuk meningkatkan kesejahteraan guru, kami akan menguraikan tiga program tersebut dalam tabel berikut.¹³

¹⁰ M Nurhadi, "Gaji Guru Indonesia vs Malaysia vs Singapura: Seberapa Jauh Perbedaannya?," suara.com, 2024, <https://www.suara.com/bisnis/2024/12/01/163715/gaji-guru-indonesia-vs-malaysia-vs-singapura-seberapa-jauh-perbedaannya>. Diakses Januari 2025

¹¹ Andin Dinaryati, "Alasan Kaisar Jepang Menyelamatkan Guru Setelah Perang Dunia 2," 2021, <https://international.sindonews.com/read/547074/40/alasan-kaisar-jepang-menyelamatkan-guru-setelah-perang-dunia-2-1632226170>. Diakses Desember 2024

¹² Fahri Zulfikar, "Bagaimana Jepang Membangun Pendidikannya Setelah Dibom Atom?," detikedu, 2024, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7324666/bagaimana-jepang-membangun-pendidikannya-setelah-dibom-atom>. Diakses Desember 2024

¹³ Admin, "Mimpi Sejahtera Guru Honorer," ideas.or.id, 2024, <https://ideas.or.id/2024/11/25/mimpi-sejahtera-guru-honorer/>. Diakses Desember 2024

| PROGRAM | PENDEKATAN |
|---------------------------|--|
| JANGKA PANJANG | PEMADANAN DATA BAIK DI TINGKAT DAERAH MAUPUN PEMERINTAH PUSAT AGAR MENGURANGI TERJADIYA MISKOMUNIKASI DAN Mendukung pengambilan keputusan yang CEPAT |
| JANGKA PENDEK | MENGANGKAT GURU HONORER MENJADI GURU DENGAN KONTRAK KERJA DENGAN MENGGUNAKAN KEBIJAKAN PEMERINTAH DKI JAKARTA SEBAGAI RUJUKAN |
| DILAKUKAN SECARA BERSAMAN | DI ADAKAN PENDAMPING AN YANG BERTUJUAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS GURU HONORER UNTUK MENJADI PENDIDIK DAN MENJAGA SEMANGAT MEREKA. |

2. Perlindungan Hukum yang Lebih Kuat dan Penghormatan Bagi Para Guru

Agar guru dapat bekerja dengan baik dan merasa tenang, diperlukan adanya perlindungan hukum bagi mereka. Jika hanya siswa yang dilindungi Hukum dengan perlindungan anak.¹⁴ hal ini dapat meresahkan para guru, karena jika terjadi sesuatu, yang paling rentan terkena hukum adalah mereka. Akibatnya, para calon guru lebih memilih menjalani profesi lain yang memberikan benefit lebih, apalagi semakin maraknya kasus belakangan ini, yang menjerat seorang guru.

Untuk mengurangi kasus yang langsung ditangani oleh kepolisian atau kejaksaan, sebaiknya pelanggaran mengenai kode etik guru, tidak langsung dilaporkan ke polisi. Sebaliknya, masalah tersebut harus diselesaikan melalui sidang dewan atau kejaksaan dalam organisasi tempat guru tersebut bernaung.¹⁵ Seperti bila mana seorang dokter melanggar kode etik kedokteran, apakah akan langsung dibawa ke kepolisian, tidak diproses terlebih dahulu di dalam organisasi dokter tersebut bernaung?.

3. Penyederhanaan Administrasi Guru

Di era digitalisasi saat ini, kita seharusnya tidak perlu terikat dengan proses administratif yang rumit, karena hal ini dapat mengurangi keefektifan pembelajaran. Sebagai contoh, dokumen digital seperti e-KTP seharusnya cukup

¹⁴ UU Perlindungan Anak No.23 Tahun 2002 Pasal 54

¹⁵ PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 74 TAHUN 2008 TENTANG GURU Pasal 39 ayat 3

tanpa memerlukan salinan fotokopi. Ini kan 'kecerdasan' dalam berpikir dan bertindak secara lebih efisien. Sebaiknya, proses administratif yang berhubungan dengan guru disederhanakan agar para guru bisa lebih fokus pada kegiatan mengajar

4. Harapan ataukah Hanya Sebuah Bualan?

Kemarin pada hari Kamis 28 November 2024 tepatnya di Velodrome Rawamangun, Jakarta Timur. Presiden Indonesia Prabowo Subianto mencanangkan program kesejahteraan bagi para guru.¹⁶ Setelah mendengar berita itu, saya lesu sejenak, karena kemungkinan essay saya akan tidak relevan di waktu saya presentasi. Tetapi setelah saya telisik lebih lanjut ternyata kebijakan ini masih agak ambigu dan beberapa orang optimis terhadap program ini, sedangkan sebagian orang lainnya masih skeptis terhadap kebijakan tersebut, apakah omon-omon belaka, atau suatu wacana yang suatu saat akan terlaksana, dan membuat kita semua tersenyum puas, ketika kita menjadi bagian di dalamnya.¹⁷

Kenapa saya bilang ambigu, karena dalam pernyataan pak Prabowo mengumumkan kebijakan menaikkan tunjangan sertifikasi guru dari Rp 1,5 juta menjadi Rp 2 juta per bulan mulai 2025 untuk meningkatkan kesejahteraan pendidik. Namun, tidak ada informasi terkait kenaikan gaji pokok. Wakil Sekretaris Jenderal FSGI, Mansur Sipinathe, menegaskan bahwa kenaikan hanya berlaku untuk tunjangan sertifikasi. Menteri Abdul Mu'ti menyatakan bahwa kenaikan gaji pokok direncanakan, tetapi tergantung status kepegawaian. Ketidakjelasan ini menimbulkan berbagai interpretasi di kalangan guru, terutama bagi guru honorer yang tidak bersertifikasi, sehingga kebijakan ini tidak efektif bagi mereka dan dapat menimbulkan kesenjangan baru.¹⁸

¹⁶ KEMDIKDASMEN, *Pidato Presiden Pada Puncak Perayaan Hari Guru Nasional 2024* (INDONESIA: www.youtube.com, 2024), <https://www.youtube.com/watch?v=AXVQqyjBFo0>. Diakses Desember 2024

¹⁷ Tito Sumario, "Fakta Pernyataan Prabowo Soal Kenaikan Dan Tunjangan Kesejahteraan Guru," Kompasiana, 2024, https://www.kompasiana.com/titosumario6300/674f1eeced6415144217dde2/fakta-pernyataan-prabowo-soal-kenaikan-dan-tunjangan-kesejahteraan-guru?page=1&page_images=1. Diakses Desember 2024

¹⁸ Kholid Harras, "Ambiguitas Pengumuman Kesejahteraan Guru Presiden Prabowo," Kompasiana.com, 2024, https://www.kompasiana.com/kholidharras9397/674a594234777c54d11fec83/ambiguitas-pengumuman-kesejahteraan-guru-presiden-prabowo?page=1&page_images=1. Diakses Januari 2025

PENUTUP

Kesimpulan

Para guru merupakan pilar utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk generasi penerus yang lebih hebat. Sayangnya, realitas kesejahteraan para guru masih jauh di bawah harapan, ditambah dengan berbagai tantangan seperti minimnya perlindungan hukum dan beban administratif yang berlebihan. Meskipun demikian, dedikasi para guru sangat luar biasa, mereka bertahan dalam berbagai keterbatasan demi masa depan anak-anak bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, Ulil Abshar. “Mari Kita Bahas Kalimah Sayyidina Ali Bin Abi Thalib: Ana ’Abdu Man ’Allamani...” Alif.id, 2020. <https://alif.id/read/ulil-abshar-abdalla/mari-kita-bahas-kalimah-sayidina-ali-bin-abi-thalib-ana-abdu-man-allamani-b230361p/>.
- Admin. “Mimpi Sejahtera Guru Honorer.” ideas.or.id, 2024. <https://ideas.or.id/2024/11/25/mimpi-sejahtera-guru-honorer/>.
- . “Survei IDEAS: 74 Persen Guru Honorer Dibayar Lebih Kecil Dari Upah Minimum Terendah Indonesia.” ideas.or.id, 2022. <https://ideas.or.id/2024/05/22/survei-ideas-74-persen-guru-honorer-dibayar-lebih-kecil-dari-upah-minimum-terendah-indonesia/>.
- Dinaryati, Andin. “Alasan Kaisar Jepang Menyelamatkan Guru Setelah Perang Dunia 2,” 2021. <https://international.sindonews.com/read/547074/40/alasan-kaisar-jepang-menyelamatkan-guru-setelah-perang-dunia-2-1632226170>.
- Faiz, Aiman, and Purwati. “Peran Guru Dalam Pendidikan Moral Dan Karakter.” *Journal Education and Development* 10, no. 2 (2022): 315–18.
- Harras, Kholid. “Ambiguitas Pengumuman Kesejahteraan Guru Presiden Prabowo.” Kompasiana.com, 2024. https://www.kompasiana.com/kholidharras9397/674a594234777c54d11fec83/ambiguitas-pengumuman-kesejahteraan-guru-presiden-prabowo?page=1&page_images=1.
- Hikmah. “Keistimewaan Ali Bin Abi Thalib Dalam Sabda Nabi.” NU ONLINE, 2017. <https://nu.or.id/hikmah/keistimewaan-ali-bin-abi-thalib-dalam-sabda-nabi-XoOw1>.
- KEMDIKDASMEN. *Pidato Presiden Pada Puncak Perayaan Hari Guru Nasional 2024*. INDONESIA: www.youtube.com, 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=AXVQqyJBfo0>.
- KumparanNEWS. “Deretan Guru Yang Berurusan Dengan Polisi Karena Dugaan Penganiayaan Siswa.” kumparanNEWS, 2024. <https://kumparan.com/kumparannews/deretan-guru-yang-berurusan-dengan-polisi-karena-dugaan-penganiayaan-siswa-23p5cBrN7IW>.
- Nurhadi, M. “Gaji Guru Indonesia vs Malaysia vs Singapura: Seberapa Jauh Perbedaannya?”

suara.com, 2024. <https://www.suara.com/bisnis/2024/12/01/163715/gaji-guru-indonesia-vs-malaysia-vs-singapura-seberapa-jauh-perbedaannya>.

Oktoviolda, Pretty Jelita. “Kurikulum Merdeka Indonesia: Guru Tetap Dibebankan Oleh Administrasi.” *kompasiana.com*, 2024.

<https://www.kompasiana.com/bemfkipuhamka/6666d353c925c4764d39c643/kurikulum-merdeka-indonesia-guru-tetap-dibebankan-oleh-administrasi>.

Sumario, Tito. “Fakta Pernyataan Prabowo Soal Kenaikan Dan Tunjangan Kesejahteraan Guru.” *Kompasiana*, 2024.

https://www.kompasiana.com/titosumario6300/674f1ecced6415144217dde2/fakta-pernyataan-prabowo-soal-kenaikan-dan-tunjangan-kesejahteraan-guru?page=1&page_images=1.

Zulfikar, Fahri. “Bagaimana Jepang Membangun Pendidikannya Setelah Dibom Atom?” *detikedu*, 2024. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7324666/bagaimana-jepang-membangun-pendidikannya-setelah-dibom-atom>.

UU Perlindungan Anak No.23 Tahun 2022 Pasal 54

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 74 TAHUN 2008
TENTANG GURU Pasal 39 ayat 1

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 74 TAHUN 2008
TENTANG GURU Pasal 39 ayat 2

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 74 TAHUN 2008
TENTANG GURU Pasal 39 ayat 3

<https://vt.tiktok.com/ZS6muvShA/> Diakses Desember 2024